

**PENGARUH MODEL *CONCEPT SENTENCE* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS PUISI  
PADA SISWA KELAS X SMK MUHAMMADIYAH SALAMAN TAHUN  
PELAJARAN 2017/2018**

Wahyu Nur Fitasari, Khabib Sholeh, Joko Purwanto  
Universitas Muhammadiyah Purworejo  
Jalan K.H.A. Dahlan No 3 & 6 Telpon/Faksimile (0275) 321494  
Email: [wahyufita01@gmail.com](mailto:wahyufita01@gmail.com)  
Hp 081578736175

**Abstrak:** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) pengaruh penerapan model pembelajaran *concept sentence* terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Salaman tahun pelajaran 2017/2018; (2) pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMK Muhammadiyah Salaman tahun pelajaran 2017/2018; (3) perbandingan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas X SMK Muhammadiyah Salaman tahun pelajaran 2017/2018 yang diajar dengan model pembelajaran *concept sentence* dengan siswa yang tidak diajar dengan model pembelajaran *concept sentence*. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan desain *Nonequivalent Control Group Design*. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas X AP 3 sebagai kelompok eksperimen yang berjumlah 32 dan siswa kelas X AP 2 sebagai kelompok kontrol yang berjumlah 32. Data penelitian diperoleh melalui tes dan nontes. Pengumpulan data didapat dari tes (pretes dan pascates) dan nontes (angket dan wawancara). Hasil penelitian mengungkapkan bahwa: (1) hasil angket pretes kelompok eksperimen sebelum menggunakan model *concept sentence* menyatakan bahwa siswa ragu-ragu, sedangkan sesudah menggunakan model *concept sentence* menyatakan setuju. Peningkatan motivasi berdasarkan segi orientasi keberhasilan meningkat 12,53%, antisipasi kegagalan meningkat 7,19%, inovasi meningkat 10,83%, dan tanggungjawab meningkat 8,7%. (2) nilai yang didapat pretes dan pascates kelompok eksperimen (0,183 dan 0,090) dan pretes dan pascates kelompok kontrol (0,118 dan 0,062) berdistribusi normal. Hasil  $t_{hitung} (-7,362) < -t_{tabel} (-1,693)$  menunjukkan bahwa model *concept sentence* berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas eksperimen; (3) Hasil  $t_{hitung} (2,549) > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} (-2,549) > t_{tabel} (1,695)$  membuktikan bahwa nilai keterampilan menulis puisi siswa yang diajar dengan model *concept sentence* lebih baik daripada siswa yang diajar dengan model konvensional.

**Kata kunci:** *concept sentence*, menulis puisi

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan dan membina kemampuan sumber daya manusia melalui proses pembelajaran yang diselenggarakan pada seluruh jenjang pendidikan dari sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi. UU No. 20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara

Dalam proses tersebut, diperlukan guru yang memberikan keteladanan, membangun kemauan, dan mengembangkan potensi dan kreativitas siswa. Implikasi dari prinsip ini adalah pergeseran paradigma proses pendidikan, yaitu dari paradigma pengajaran ke paradigma pembelajaran. Salah satu paradigma pembelajaran tersebut yaitu Bahasa Indonesia. Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan mata pelajaran yang wajib pada semua jenjang pendidikan di sekolah.

Salah satu kompetensi tersebut pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagaimana terdapat dalam standar isi Kurikulum 2013 adalah menulis. Dalam kurikulum 2013, mata pelajaran bahasa Indonesia pada KD 3.17 dan 4.17 menjelaskan bahwa yang harus dicapai siswa tingkat SMK kelas X adalah menganalisis unsur pembangun puisi dan menulis puisi dengan memerhatikan unsur pembangunnya. Kompetensi dasar tersebut tertuang dalam standar isi yang berlaku di kurikulum 2013. Hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis terhadap guru bahasa Indonesia di SMK Muhammadiyah Salaman terdapat beberapa permasalahan yang ditemui guru dalam pembelajaran.

Soleh (2017: 162) menyatakan bahwa menulis adalah kecekatan penulis dalam memanfaatkan seluruh fungsi kognitifnya untuk menuangkan lambang bahasa tertulis seperti kata, frasa, kalimat yang terdapat dalam pikiran, baik yang

tersurat (pemahaman literal) maupun yang tersirat (pemahaman interpretatif, kritis, kreatif) dengan tepat. Hal tersebut menuntut latihan yang cukup dan teratur serta pendidikan yang berprogram. Tarigan (2008: 3-4) mengemukakan menulis adalah suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan, dan pengetahuan.

Permasalahan-permasalahan tersebut yaitu kualitas hasil menulis puisi. Puisi adalah bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya (Waluyo, 2010: 29). Dalam kegiatan pembelajaran, siswa masih menggunakan bahasa yang monoton. Selain itu, dalam pengembangan diksi, ide, tipografi, gaya bahasa, imaji, tema, dan seterusnya masih biasa atau kurang menarik. Kemudian, dalam proses pembelajaran seperti metode yang digunakan oleh guru kurang menarik dan kurang bervariasi sehingga menyebabkan kebosanan pada siswa. Selain itu, guru cenderung kurang memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar sastra terutama menulis puisi.

Proses pembelajaran sebagai suatu aktivitas untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap siswa yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Salah satu upaya yang efektif yang dapat dilakukan oleh guru untuk keberhasilan tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif dalam pelajaran menulis puisi.

Dalam menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif, agar tercapainya tujuan pengajaran seorang guru harus mengetahui tentang berbagai macam model pembelajaran, di antaranya model pembelajaran *concept Sentence*. Model *concept sentence* merupakan salah tipe model pembelajaran yang dikembangkan dari *Cooperative Learning*. Model *concept sentence* merupakan model pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan beberapa kata kunci kepada siswa, kemudian kata kunci tersebut disusun menjadi beberapa kalimat dan dikembangkan menjadi paragraf-paragraf (Huda: 315). Model

pembelajaran ini dilakukan dengan membentuk kelompok secara heterogen, kemudian siswa membuat kalimat minimal empat kata kunci sesuai materi yang telah disajikan oleh guru. Dengan menggunakan kata kunci tersebut, siswa akan mudah untuk mengembangkan materi yang disajikan yang hasilnya menjadi lebih baik.

Pembelajaran *concept sentence* dapat diterapkan dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: (1) guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai. (2) guru menyajikan materi terkait dengan pembelajaran. (3) guru membentuk kelompok yang anggota-nya kurang lebih 2 orang secara heterogen. (4) guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi silabus dan RPP. (5) setiap kelompok diarahkan untuk menulis puisi berdasarkan kata kunci yang diberikan. (6) hasil diskusi kelompok didiskusikan kembali di depan kelas yang dipandu oleh guru. (7) guru menyimpulkan kesimpulan pembelajaran.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan bentuk desain penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Nonequivalent Control Group design*. *Nonequivalent Control Group design* hampir sama dengan *pretest-posttest control group design*, hanya pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random yang meliputi *purposive sampling* (pertimbangan tertentu). Subjek penelitian ini adalah 64 siswa jurusan Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah Salaman. Teknik pengumpulan data yang digunakan, yakni: tes (pretes dan pascates) dan nontes (angket dan wawancara).

#### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dalam penelitian ini dibahas sebagai berikut: (1) pengaruh penerapan model pembelajaran *concept sentence* terhadap motivasi belajar siswa kelas X SMK Muhammadiyah Salaman; (2) pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa kelas X SMK

Muhammadiyah Salaman;(3) perbandingan kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis puisi pada kelas X SMK Muhammadiyah Salaman yang diajardengan model pembelajaran *concept sentence* dengan siswa yang tidak diajar dengan model pembelajaran *concept sentence*.

**1. Pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap motivasi belajar siswa kelompok eksperimen.**

Hasil kuesioner siswa pada kelompok eksperimen terkait dengan pembelajaran menulis puisi menggunakan model pembelajaran *concept sentence*, dapat dijelaskan bahwa motivasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence* memiliki motivasi lebih rendah dibanding dengan siswa setelah mendapat perlakuan model pembelajaran *concept sentence*. Berikut tabel uji hipotesis 1, hasil kuesioner motivasi prates dan pascates pada kelompok eksperimen.

**Tabel 1**

**Uji hipotesis 1**

**Hasil Kuesioner Motivasi Tes Awal dan Tes Akhir Kelompok Eksperimen**

No	Variabel	Tes Awal		Tes Akhir		Selisih %
		Skala	Persen	Skala	Persen	
1	Orientasi Keberhasilan	3	69.66	4	82.19	12.53
2	Antisipasi Kegagalan	3	67.42	4	74.61	7.19
3	Inovasi	3	69.46	4	80.29	10.83
4	Tanggung Jawab	3	68.65	4	77.35	8.7
Rata-rata		3	68.80	4	78.61	9.81

Hasil kuesioner motivasi belajar siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan setelah mendapat perlakuan model pembelajaran *concept sentence* yakni 78.61% setuju (4). Sebelum menggunakan model pembelajaran *concept sentence*, 68.80% siswa ragu-ragu (3). Hal tersebut mmbuktikan bahwa respon siswa berubah kearah positif dalam memberikan pendapat menegnai pernyataan yang sudah diberikan. Selaij itu, kemampuan menulis puisi siswa hasilnya lebih baik menggunakan model pembelajaran *concept sentence*. Hal tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *concept sentence* membuat siswa lebih termotivasi dalam belajar.

## 2. Pengaruh model pembelajaran *concept sentence* terhadap hasil belajar keterampilan menulis puisi kelompok eksperimen

Kegiatan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model pembelajaran *concept sentence* menekankan pada proses pembelajaran dan hasil belajar siswa. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, karena dalam model tersebut siswa memiliki peran untuk saling bekerjasama. Oleh karena itu, Berikut pengujian hipotesis 2 menggunakan uji t dua pihak.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Hipotesis 2**

### Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	tes_awal_eksperimen	64,63	32	5,934	1,049
	tes_akhir_eksperimen	72,00	32	2,874	,508

Model pembelajaran *concept sentence* diterapkan dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi hasil belajar pada kelas X AP 3 meningkat. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan pada kelompok eksperimen yaitu nilai hasil rata-rata meningkat dari 71,05 menjadi 72. Dilakukan perhitungan pada uji t diperoleh  $t_{hitung} (7,362) > t_{tabel} (1,693)$ .

### Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	tes_awal_eksperimen & tes_akhir_eksperimen	32	,333	,063

Nilai  $Sig < \alpha$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti model pembelajaran *Concept Sentence* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi.

Paired Samples Test									
		Paired Differences					T	df	Sig.(2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	tes_awal_eksperimen - tes_akhir_eksperimen	-7,375	5,667	1,002	-9,418	-5,332	-7,362	31	,000

Dari tabel di atas didapat nilai  $t_{hitung}$  adalah -7,362. Tabel distribusi distribusi t dicari pada  $\alpha=0,05$  (*two tail test*) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,693 dan  $Sig. (0,000) < \alpha (0,05)$ . Nilai  $t_{hitung}$  jauh pada penerimaan  $t_{tabel}$  yakni  $t_{hitung}(-7,362) > t_{tabel} (1,693)$  atau  $t_{hitung} (-7,362) < t_{tabel} (-1,693)$  sehingga berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Nilai  $Sig < \alpha$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < t_{tabel}$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut berarti model pembelajaran *Concept Sentence* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi.

### 3. Perbandingan Keterampilan menulis puisi siswa yang Diajar dengan Model Pembelajaran *Concept Sentence* dan yang diajar Menggunakan Model Konvensional.

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan model pembelajaran *concept sentence* hasilnya lebih baik daripada

siswa yang diajar menggunakan model konvensional. Uji hipotesis 3 menggunakan uji t pihak kanan. Berikut pengujian hipotesis 3

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Hipotesis 3**

**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 test_akhir_eksperimen	72,00	32	2,874	,508
test_akhir_kontrol	71,50	32	4,032	,713

Nilai rata-rata pasca tes pada kelompok eksperimen yaitu 72 sedangkan nilai rata-rata pascates pada kelompok kontrol adalah 71,50 hal tersebut dibuktikan setelah dilakukan perhitungan pada uji t diperoleh  $t_{hitung}$ .

**Paired Samples Correlations**

	N	Correlation	Sig.
Pair 1 test_akhir_eksperimen & test_akhir_kontrol	32	-,089	,628

Pembelajaran keterampilan menulis puisi yang menggunakan model pembelajaran *concept sentence* mendapatkan hasil lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model konvensional terhadap hasil keterampilan menulis puisi pada siswa.

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 test_akhir_eksperimen - test_akhir_kontrol	,500	5,156	,911	-1,359	2,359	2,549	31	,587

Dari tabel di atas didapat nilai  $t_{hitung}$  adalah 2,549. Tabel distribusi distribusi t dicari pada  $\alpha=0,05$  (*two tail test*) diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,695 dan

$Sig. (0,000) < \alpha (0,05)$ . Nilai  $t_{hitung}$  berada pada  $t_{hitung}(2,549) > t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} (2,549) > t_{tabel} (1,695)$  sehingga  $t_{hitung}$  berada pada daerah penolakan  $H_0$ . Nilai  $Sig < \alpha$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka keputusannya adalah  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa yang diajar dengan model pembelajaran *Concept Sentence* mendapatkan hasil lebih tinggi dari pada yang siswa yang diajar menggunakan model konvensional.

## SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa (1) model *Concept Sentence* berpengaruh terhadap motivasi belajar dalam kemampuan menulis puisi pada siswa kelompok eksperimen. Respon motivasi siswa yakni pada skala 3 (ragu-ragu) sebelum mendapat perlakuan model *Concept Sentence*. Respon motivasi siswa meningkat setelah mendapat perlakuan model *Concept Sentence* menjadi skala 4 (setuju). Siswa setuju menggunakan model *Concept Sentence* untuk lebih termotivasi dan tertarik menulis puisi. (2) Model pembelajaran *concept sentence* berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa pada kelompok eksperimen. Nilai rata kelas eksperimen sebelum mendapat perlakuan yaitu 64,62 dan meningkat setelah mendapat perlakuan model pembelajaran *concept sentence* menjadi 72. (3) siswa yang diajar dengan penerapan model pembelajaran *Concept Sentence* mendapatkan nilai yang lebih baik dibanding siswa yang diajar menggunakan metode konvensional. Hal tersebut dapat diketahui dari perbedaan nilai rerata kedua kelas. Nilai rerata kelas eksperimen adalah 72 dan meningkat 7,375%, sedangkan kelas kontrol adalah 71,5 meningkat 4%.

## DAFTAR RUJUKAN

Huda, Miftahul. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu dan Paradigmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sholeh, Khabib dan Afriani, Siti. 2016. "Teknik *Mind Mapping* sebagai upaya untuk meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen pada Siswa SMA. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi*. Vol: 2, No 2.
- Shoimin, Aris. . *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*.Yogyakarta: AR-RUZZ.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung
- Waluyo, Herman. 2010. *Pengkajian dan Apresiasi Puisi*. Salatiga: Widya Sari Press